

# Produksi Minyak Bumi

Indonesia sempat menjadi negara pengekspor minyak. Namun kini produksi minyak Indonesia terus mengalami penurunan dan bahkan berbalik menjadi negara pengimpor minyak. Pada tahun 2006, Indonesia masih bisa mempertahankan produksinya di atas 1 juta bpd (barrel per hari). Produksi tersebut terus mengalami penurunan hingga tahun 2011 produksi minyak Indonesia sebesar 902 bpd.

## Level 1

Level 1 mengasumsikan produksi minyak bumi pada tahun 2050 mencapai 82 ribu bpd. Jumlah ini diperoleh dari laju penurunan produksi yang dapat ditahan pada angka 6% dari produksi saat ini (860 ribu bpd). Diasumsikan cadangan minyak pada lapangan-lapangan eksisting telah habis, namun dengan adanya pengembangan lapangan baru maka laju produksi dapat ditahan pada angka 6%.

## Level 2

Level 2 mengasumsikan produksi minyak bumi pada tahun 2050 mencapai 180 ribu bpd. Jumlah ini diasumsikan berasal dari penambahan produksi Blok Cepu dan Bukit Tua pada tahun 2015 sebesar 130 ribu bpd, adanya proyek *Enhanced Oil Recovery* (EOR) di lapangan Tanjung sebesar 60 ribu bpd pada tahun 2022, lapangan Limau sebesar 14 ribu bpd pada 2023 dan lapangan Minas sebesar 184 ribu bpd pada 2030.

## Level 3

Level 3 mengasumsikan produksi minyak bumi pada tahun 2050 mencapai 454 ribu bpd. Jumlah

ini diasumsikan berasal dari penambahan produksi dan proyek *Enhanced Oil Recovery* (EOR) seperti pada level 2, juga ada tambahan dari proyek EOR dari 50% lapangan yang ada dengan puncak produksi pada tahun 2031. dan adanya proyek *offshore* mulai tahun 2030. Peningkatan produksi signifikan ini diasumsikan terjadi berkat adanya beberapa usaha dari Pemerintah termasuk penyederhanaan izin, peningkatan data dan teknologi dan adanya insentif pajak.

## Level 4

Level 4 mengasumsikan produksi minyak bumi pada tahun 2050 mencapai 1 juta bpd. Jumlah ini diasumsikan berasal dari penambahan produksi sebesar 23% dari potensi. Selain adanya tambahan produksi dari berbagai usaha seperti pada level 3, juga adanya tambahan dari proyek *offshore* pada tahun 2030, 2035 dan 2040.

Peningkatan produksi yang sangat signifikan ini diasumsikan terjadi berkat adanya beberapa usaha dari pemerintah termasuk penyederhanaan izin, peningkatan data dan teknologi, adanya insentif pajak dan kontrak PSC yang lebih menarik.



Sumber: <http://bacatransportasi.com/produksi-minyak-indonesia-sampai-titik-nadir/>

## Produksi Minyak Bumi

